



Intersections

Kisah dari Konferensi Franconia Mennonite


Musim Panas 2019

Sebuah Pertemuan Konferensi yang luar biasa

Atas undangan yang ramah dari Konferensi Distrik Timur, delegasi Konferensi Mennonite Franconia bergabung dalam pertemuan musim semi Konferensi District Timur pada tanggal 4 Mei. Tujuan dari pertemuan unik yang diadakan di Gereja Mennonite Zion di Sauderton PA adalah untuk menerima dan mempertimbangkan berbagai rekomendasi untuk kemungkinan pembentukan konferensi baru yang merupakan hasil rekonsiliasi dari kedua konferensi.

Yang terjadi dalam pertemuan ini ternyata melebihi dari apa yang diharapkan. Anggota satuan tugas Struktur dan Identitas menuntun kami melalui rekomendasi mereka yang lahir kepenuhan doa untuk pertemuan tahunan, struktur board konferensi, perwakilan delegasi, dan Departemen-departemen Terkait Konferensi. Para delegasi berbagi pertanyaan dan memberikan umpan balik yang bijaksana dalam pertemuan kelompok terpisah. Semangat positif dan “kepercayaan diri yang rendah hati” dari satuan tugas (seperti yang dicatat oleh Steve Kriss, Pendeta Eksekutif Franconia), menular.

lanjutan di halaman 2



Rina Rampogu, Gereja Plains, berbagi rekomendasi dari satuan tugas struktur dan identitas.

Foto diambil oleh Emily Ralph Servant

Kisah selanjutnya www.franconiaconference.org

Tajuk Rencana

Cerita Pentekosta (Kisah Para Rasul 2) mengingatkan kita bahwa Roh Tuhan membawa persatuan ditengah perbedaan, menginspirasi visi akan sebuah gereja yang beraneka ragam yang mengutamakan imajinasi, hubungan dan koneksi.

Ketika konferensi kami terus berkembang dan berubah, kami juga membutuhkan imajinasi, partisipasi, dan komitmen untuk tetap terhubung satu sama lain. Melalui Roh Tuhan, persatuan di tengah-tengah konteks kita yang berbeda, interpretasi kitab suci, bahasa, budaya, dan geografi akan menjadi penting untuk kekuatan kita bersama.

Kisah-kisah terkini memberikan bukti bahwa Roh Allah bergerak di antara kita, menciptakan hubungan dan partisipasi relasional yang kuat. Proses rekonsiliasi dan keinginan bagi gereja-gereja baru untuk bergabung dalam konferensi menjanjikan cara-cara baru untuk berhubungan. Para pemimpin dan anggota staf baru dari segala usia datang kepada konferensi: kemampuan dua bahasa, dengan pengalaman pelayanan yang beragam, dari berbagai negara dan latar belakang agama. Para pendeta berhubungan dan mendukung satu sama lain dalam komunitas pembelajaran sementara kaum muda terhubung di acara-acara konferensi untuk bersenang-senang, bersekutu, dan dididik. Gereja gereja melahirkan pelayanan-pelayanan baru dengan memanfaatkan Dana Bantuan Operasi Misi untuk menjangkau melampaui diri mereka sendiri.

Semoga Roh Pentekosta terus menginspirasi kami untuk berimajinasi, membuat dan mengimplementasi mimpi mimpi untuk anggota kami tanpa memandang usia, pengalaman, jenis kelamin, status, budaya atau karunia.

— Mary Nitzsche, Pendeta Pembantu Eksekutif



Bertemu dengan Hadi Sunarto

Hadi adalah Pendeta Kehidupan Masyarakat untuk Philadelphia Praise Center. Dia melayani masyarakat Indonesia di lingkungannya dengan membantu menerjemahkan dokumen imigrasi dan kartu identitas, kelas bahasa Inggris dan navigasi kehidupan di kota A.S.



Untuk mengenal lebih dekat lagi dengan Hadi dan beberapa pemimpin Konferensi Franconia lainnya silahkan kunjungi website kami dengan membaca kisah mereka di franconiaconference.org/call.

lanjutan dari halaman 1

Rekomendasi tersebut mewakili praktek terbaik dari budaya kedua konferensi. Pertimbangan yang cermat diberikan mewakili semua gereja sesuai dengan ukuran, latar belakang etnik, dan lokasi. Apa yang seharusnya berjalan membosankan dengan berbagai proposal reorganisasi ternyata adalah sebuah pemberian yang istimewa dalam proses rekonsiliasi kami yang dimeriahkan oleh Roh Kudus.

Pertemuan Konferensi Distrik Timur berjalan dengan gaya yang menyenangkan. Scott Roth (Pendeta Eksekutif Konferensi Distrik Timur) “sangat mendorong” para delegasi untuk “bermegah” mengenai bagaimana Tuhan bekerja bersama dengan gereja-gereja untuk membagikan kabar baik didalam komunitas kita. Waktu untuk pembicaraan informal sengaja dibiarkan terbuka didalam jadwal pertemuan. Saya mendapat beberapa pembicaraan menarik bersama dengan para delegasi dari demografi yang berbeda-beda.

Beberapa orang mengakui adanya potensi untuk “ikan besar memakan ikan yang kecil”. Tetapi teman teman saya dari Distrik Timur mengenang kerjasama, keberhasilan dalam pelatihan pemimpin bersama, Pendidikan dan misi semenjak tahun 1960an. Dalam banyak situasi, rekonsiliasi kedekatan antara Konferensi Distrik Timur dan Konferensi Franconia telah ditemukan. Delegasi dari gereja gereja baru dengan bersabar menunggu pekerjaan ini berhasil dan senang untuk menjadi saksi kemungkinan akan rekonsiliasi ini. Semua setuju: Mengapa kita menunggu begitu lama?

—Sharon Williams, Gereja Nueva Vida Norristown New Life

Tetaplah mengikuti perkembangan dari proses rekonsiliasi ini dan mengenal gereja-gereja dan pemimpin dari Distrik Timur dan Konferensi Franconia dengan berlangganan kepada e-mail berita perdua minggu kami, Bridges, di franconiaconference.org/media/bridges/.

Intersections

Volume 83, Edisi 2

Franconia Conference

1000 Forty Foot Rd.
Lansdale, PA 19446

Emily Ralph Servant

Pejabat Sementara Direktur Komunikasi

Untuk kopi dalam bahasa Mandarin, Inggris, Indonesia, Spain atau Vietnam silahkan hubungi office@franconiaconference.org.



@franconiamc
#fmclife



FranconiaMC

Dipertajam dalam Komunitas (Jenis “pembelajaran”)

Bagaimana kita mempertajam diri kita? Kami melakukannya dalam hubungan dengan orang lain. Begitulah pengalaman Komunitas Belajar dimana saya mengambil bagian. Didorong oleh Randy Heacock dan sebagian didanai oleh Konferensi Franconia, kelompok kami terdiri dari empat pendeta (Jessica Miller dari gereja Perkasio, KrisAnne Swartley dari gereja Doylestown, Franco Salvatori dari gereja Rocky Ridge, dan saya sendiri) telah bertemu bersama setiap bulan untuk percakapan, doa, pribadi / perkembangan pastoral, dan proses penajaman yang datang ketika kami berbagi hidup. Walter Sawatzky berfungsi sebagai pelatih dan fasilitator kami.



KrisAnne Swartley, Jessica Miller, Walter Sawatzky, Franco Salvatori, dan Josh Meyer

Lingkarannya ini sangat berarti bagi kami masing-masing, terlepas dari kenyataan bahwa kami berasal dari konteks yang sangat berbeda. Kami tidak semuanya seumuran. Kami semua tidak memiliki teologi yang sama. Kami semua tidak memiliki pengalaman yang sama. Kami semua tidak berasal dari latar belakang Mennonite. Kami melayani di gereja yang sangat berbeda satu sama lain.

Meskipun ada perbedaan-perbedaan ini, kami memiliki banyak kesamaan. Menemukan tempat di mana yang mempersatukan kami adalah prioritas yang lebih tinggi daripada apa yang memisahkan telah menyegarkan jiwa saya dan telah mempertajam saya sebagai pribadi dan pendeta.

—Josh Meyer, Gereja Franconia

Pekerjaan dan Harapan di Florida

Pada bulan April, Noel Santiago dan saya pergi ke Fort Meyers, Florida untuk mewakili konferensi kami dalam percakapan dengan gereja-gereja yang tertarik untuk tetap berhubungan dengan Mennonite Church USA setelah penarikan konferensi mereka.

Beberapa tahun yang lalu, Franconia membantu memimpin acara perlengkapan dengan para pemimpin Konferensi Tenggara di Sarasota. Sejak itu ada kehangatan antara beberapa pemimpin konferensi kami dan komunitas Floridian ini. Pada musim semi, kami menerima permintaan untuk datang bersama beberapa gereja itu untuk menyediakan sumber daya kepemimpinan tambahan dan pendampingan.



Sandra dan Marco Güete beribadah selama pertemuan tahunan Konferensi Mennonite Tenggara. Foto oleh Andrew Bodden.

Kemana arah dari hubungan ini? Sementara ini kami masih belum memiliki gambaran yang jelas. Kami ingin bersikap terbuka dalam berhubungan dengan komunitas di Florida. Saya sangat percaya bahwa “kepada mereka yang banyak diberi, banyak diperlukan.” Kami sedang melakukan pembicaraan dengan kepemimpinan di Mennonite Church USA tentang bagaimana hal ini dapat berkembang.

Roh terus mengguncang struktur gereja. Tuhan terus membawa kemungkinan-kemungkinan baru untuk hubungan dan pembaruan yang mungkin memperluas persekutuan yang benar kepada orang-orang baik yang dekat maupun yang jauh. Kami akan terus bekerja dan berharap.

—Steve Kriss, Pendeta eksekutif

Untuk berita terkini dalam edisi dua mingguan, dapat berlangganan melalui bulletin di email franconiaconference.org/intersectings

Keuangan Terakhir

Mei 2019

4 bulan (FY 2019-20 tidak diaudit)

Anggaran Operasional	Aktual	Anggaran	Tahun Lalu
PENDAPATAN			
Sumbangan jemaat	\$ 63,615	\$ 65,672	\$ 82,030
Tunjangan kekayaan	\$133,332	\$133,332	\$133,332
Sumber lainnya	\$ 23,844	\$ 35,018	\$ 7,165
Total Pendapatan (+)	\$220,791	\$234,022	\$222,527
PENGELUARAN			
Pelayanan/Program	\$198,152	\$220,160	\$171,095
Biaya tambahan	\$ 58,739	\$ 64,752	\$ 71,792
Total Pengeluaran (-)	\$256,891	\$284,912	\$242,887
NETTO	\$ (36,100)	\$ (50,890)	\$ (20,360)



(atas) Dock Academy dipadati untuk Junior High Late Night Bash ketika 190 remaja dari 15 gereja menikmati permainan, musik, makanan, dan dorongan spiritual. Foto oleh Jess McQuade.



Pada bulan April, para delegasi mengafirmasi Ken Burkholder (kiri atas) sebagai Moderator Konferensi berikutnya. Staf konferensi telah diperluas untuk mencakup (kiri ke kanan) Danilo Sanchez, Brooke Martin, Hendy Stevan Matahelemual, Josh Meyer (halaman 3) dan Marco Güete (halaman 3).

Bergabunglah dengan komunitas konferensi kami untuk belajar tentang dan berdoa untuk satu sama lain setiap minggu - lihat buletin Anda untuk lebih banyak! (bawah) Anak-anak membagikan hadiah tarian di sidang Alpha (NJ).

(kanan) Gereja Whitehall (PA) menerima Bantuan Operasi Misi tahun lalu, yang mereka gunakan untuk pengembangan kepemimpinan di antara anggota Karen (Burma).



Berita selengkapnya pada franconiaconference.org/intersections